

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH PERAN PMIK TERHADAP KEAMANAN DATA REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN



Disusun Oleh:

Ketua : Fely Dany Prasetya (0229039001)

Anggota:

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2024**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Pengaruh Peran PMIK terhadap Keamanan Data Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2024	2024	Genap	6 Bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2042208	Aplikasi Perangkat Lunak pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan
2044222	Keamanan dan Perlindungan Data

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	QS. Al Imran: ayat 104
Ayat alquran	وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
Artinya	Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Fely Dany Prasetya	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Aang Hunaefi	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkode data

3. Mitra Penelitian

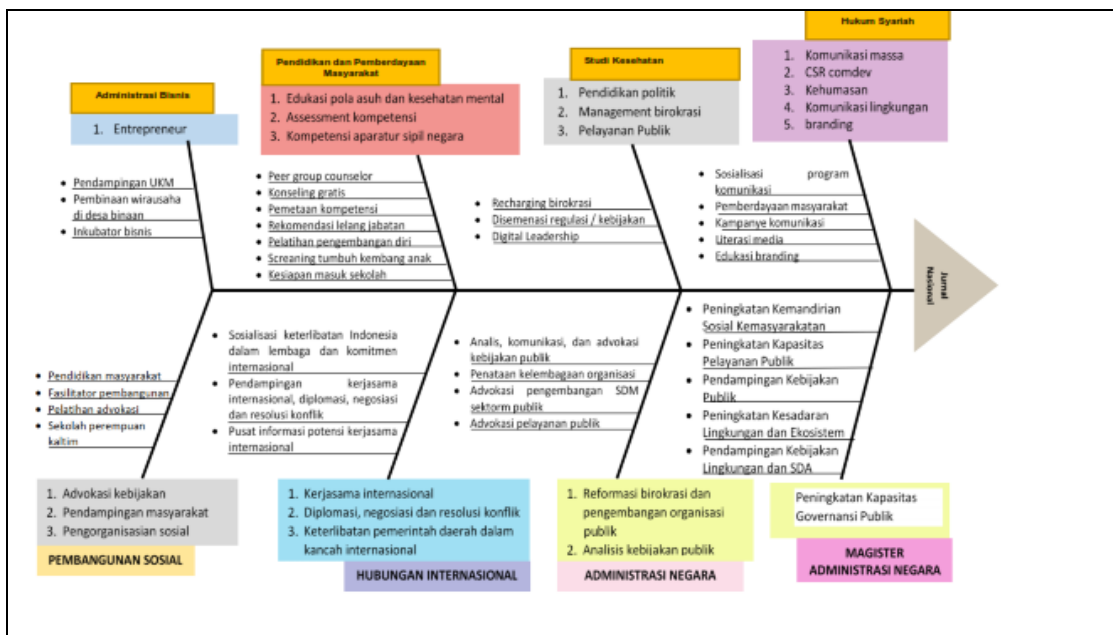
Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

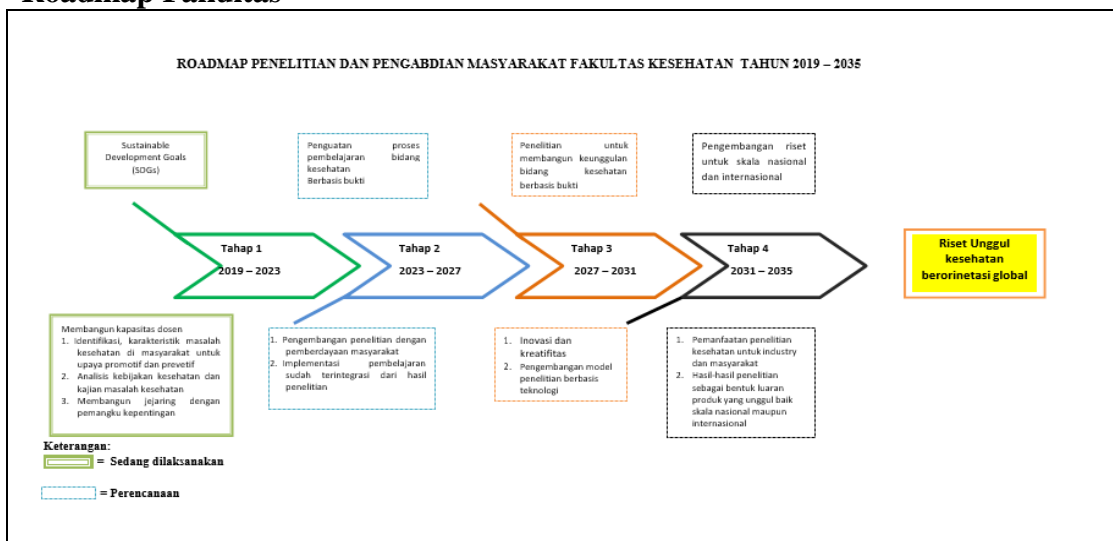
4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Prosiding internasional/ jurnal scopus
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

5. Roadmap Universitas

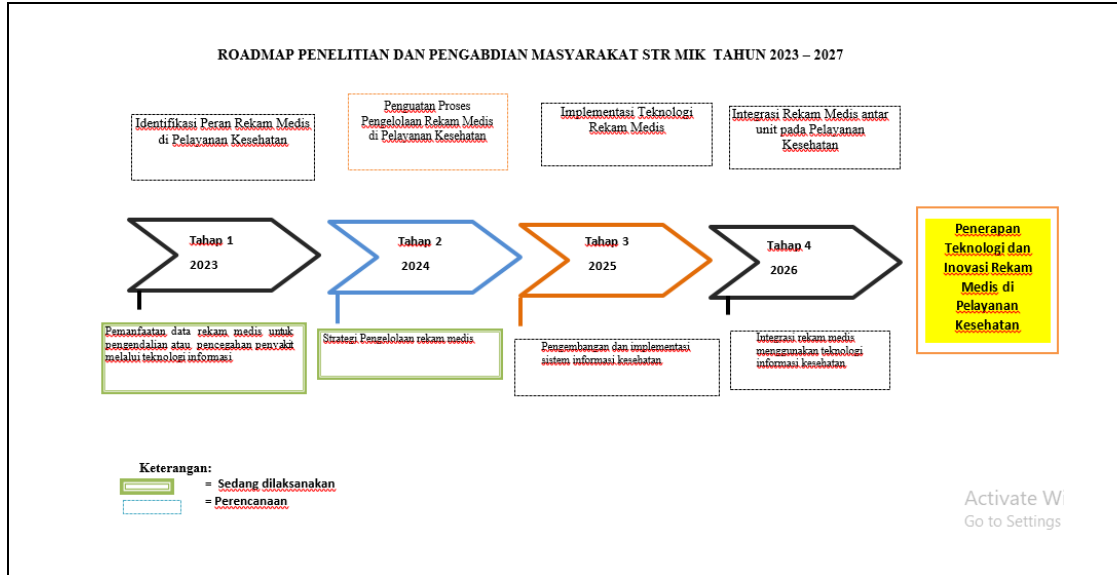


6. Roadmap Fakultas

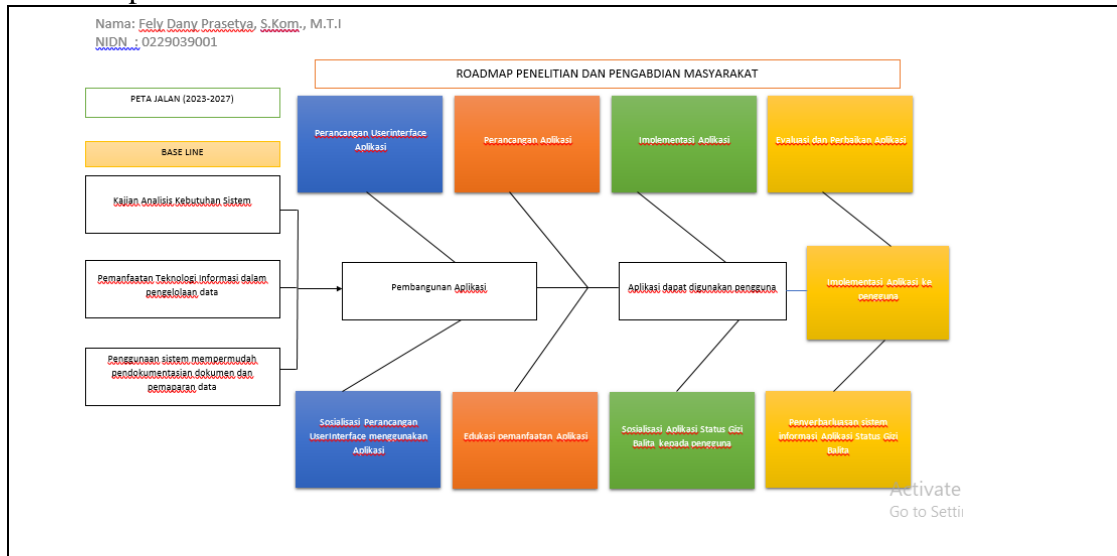


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen



9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000.00	Rp 3.500.000.00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3.000.000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Peran PMIK Pendokumentasian Data Pada Sistem Rekam Medis Elektronik
2. Bidang Penelitian	: Manajemen Informasi Kesehatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Fely Dany Prasetya, S.Kom., M.T.I
b. NIDN	: 0229039001
c. Jabatan /golongan	: Tenaga Pengajar
d. Program Studi	: Str Manajemen Informasi Kesehatan
e. No Hp	: 082182549494
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: -
b. NIDN	: -
5. Lokasi Peneliti	: RSUD Wisma Rini Pringsewu
6. Jumlah biaya yang diusulkan:	Rp.10. 000. 000
Pringsewu, Januari 2024 Mengetahui	

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Dekan FKes, Elma Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI Dr. Veria Septianingtias, S.S., M.Hum NIDN. 0216098802
---	--

5. Isi Penelitian

a. Abstrak


Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Peran Pengelola Manajemen Informasi Kesehatan (PMIK) terhadap keamanan data rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Wisma Rini Pringsewu. Dengan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 PMIK dan observasi terhadap proses pengelolaan data yang berlangsung di rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMIK memiliki peran sentral dalam menerapkan kebijakan keamanan, termasuk pengembangan protokol keamanan dan pelatihan rutin bagi staf medis. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi yang terintegrasi dan canggih berkontribusi terhadap peningkatan keamanan data. Penelitian ini juga menemukan bahwa kesadaran akan pentingnya keamanan data di kalangan tenaga kesehatan masih perlu ditingkatkan. PMIK berfungsi sebagai penghubung antara manajemen dan staf, memfasilitasi komunikasi yang efektif tentang praktik terbaik dalam pengelolaan informasi kesehatan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan dan peran aktif PMIK sangat penting untuk meningkatkan keamanan data rekam medis, sehingga mendukung kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkelanjutan di RSUD Wisma Rini.

b. Key word

PMIK, Keamanan Data, Rekam Medis, RSUD Wisma Rini, Informasi Kesehatan.

c. Latar Belakang

Keamanan data rekam medis dan informasi kesehatan adalah salah satu aspek krusial dalam sistem pelayanan kesehatan yang modern. Dengan pesatnya kemajuan teknologi digital, pengelolaan data kesehatan kini menjadi lebih

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

kompleks dan penuh tantangan. Data kesehatan yang meliputi informasi rekam medis pasien, hasil laboratorium, riwayat medis, dan data klinis lainnya harus dilindungi dengan ketat dari berbagai risiko, termasuk akses tidak sah, pelanggaran data, dan serangan siber. RSUD Wiswa Rini Pringsewu, sebagai rumah sakit pemerintah, menghadapi tantangan ini secara langsung. Rumah sakit ini bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi kesehatan yang sangat sensitif, yang jika disalahgunakan, dapat menyebabkan dampak serius bagi pasien dan reputasi institusi kesehatan tersebut.

Dalam penerapan sistem manajemen informasi kesehatan yang efektif dan terintegrasi menjadi sangat penting. Sistem informasi kesehatan yang baik tidak hanya harus mampu menyimpan dan mengelola data dengan efisien, tetapi juga harus dilengkapi dengan fitur keamanan yang kuat untuk mencegah pelanggaran data. Haux et al. (2008) menggarisbawahi pentingnya sistem informasi kesehatan dalam meningkatkan kualitas layanan medis, namun juga menekankan bahwa tanpa perlindungan yang memadai, sistem ini dapat menjadi sasaran empuk bagi pelanggaran keamanan data (Haux, R., et al., 2008, "Health Information Systems – Past, Present, Future", *International Journal of Medical Informatics*). Kemajuan teknologi membawa manfaat besar dalam hal efisiensi dan aksesibilitas data, namun juga membawa risiko baru yang harus dikelola dengan hati-hati.

Salah satu aspek penting dalam melindungi data kesehatan adalah peran Profesional Manajemen Informasi Kesehatan (PMIK). PMIK memiliki tanggung jawab yang luas dalam perencanaan, implementasi, dan pengawasan sistem informasi kesehatan. Mereka harus memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur keamanan yang diterapkan sesuai dengan standar industri dan regulasi yang berlaku. Sebagaimana dinyatakan oleh McCoy et al. (2018), peran PMIK dalam mengelola risiko keamanan dan mengimplementasikan kebijakan keamanan data sangat penting untuk melindungi informasi kesehatan dari ancaman yang terus berkembang (McCoy, L., et al., 2018, "The Role of Information Security in Health Care", *Journal of Health Information*

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Management). Mereka juga berfungsi sebagai penghubung antara teknologi dan praktik medis, memastikan bahwa sistem yang digunakan tidak hanya efektif tetapi juga aman. Di Rumah Sakit Umum Wiswa Rini Pringsewu, peran PMIK sangat vital dalam mengatasi tantangan keamanan data. Profesional ini harus mampu menghadapi berbagai tantangan, termasuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan tetap mutakhir dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam keamanan informasi. Selain itu, PMIK juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi risiko secara berkala, mengidentifikasi potensi kelemahan dalam sistem, dan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Kuo et al. (2011) menekankan bahwa keberhasilan dalam manajemen informasi kesehatan sangat bergantung pada kemampuan dan kesiapan profesional untuk mengadaptasi kebijakan dan teknologi yang relevan (Kuo, K. M., et al., 2011, "Health Information Management and Security: The Role of the HIM Professional", *Health Information Management Journal*).

Dengan adanya peran PMIK yang efektif, RSUD Wiswa Rini Pringsewu dapat lebih baik dalam melindungi data kesehatan dari ancaman yang ada, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang ditetapkan. Evaluasi terhadap dampak peran PMIK dalam konteks ini tidak hanya penting untuk meningkatkan keamanan data, tetapi juga untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap sistem pelayanan kesehatan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas peran PMIK dalam menjaga keamanan data rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Wiswa Rini Pringsewu. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi PMIK, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang lebih baik dalam perlindungan data kesehatan, serta meningkatkan keseluruhan kualitas dan keamanan sistem informasi kesehatan di rumah sakit tersebut.

d. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif**, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan terukur. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

dan objektif mengenai peran Pengelola Manajemen Informasi Kesehatan (PMIK) dalam keamanan data rekam medis di RSUD Wisma Rini Pringsewu.


Untuk pengambilan sampel, digunakan metode **purposive sampling**, di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Kriteria pemilihan dalam penelitian ini mencakup:

1. **Pengalaman Kerja:** Staf yang memiliki pengalaman minimal satu tahun dalam pengelolaan data rekam medis. Kriteria ini memastikan bahwa responden memiliki pemahaman yang cukup mengenai praktik dan kebijakan yang berlaku.
2. **Keterlibatan dalam Kebijakan Keamanan:** Staf yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan keamanan data. Hal ini penting untuk mendapatkan wawasan dari mereka yang berperan aktif dalam pengelolaan keamanan informasi.
3. **Pelatihan Keamanan Data:** Anggota PMIK dan staf yang telah menjalani pelatihan keamanan data. Ini akan memberikan perspektif tentang seberapa efektif pelatihan tersebut dalam mempersiapkan staf untuk menangani isu keamanan data.

Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan relevan mengenai praktik keamanan data. Dari total populasi, diharapkan dapat diambil sekitar **30-40 responden** yang memenuhi kriteria tersebut. Pengambilan sampel yang terarah ini diharapkan dapat menghasilkan data yang berkualitas dan representatif mengenai penerapan kebijakan keamanan data di RSUD Wisma Rini.

Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel Responden

No	Kriteria Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Staf Medis (Dokter/Nurse)	15	37.5
2	Staf Administrasi	10	25
3	Staf IT/Keamanan Data	5	12.5
4	Manajer/Pimpinan RSUD	5	12.5
5	Staf Pendukung Lainnya	5	12.5
Total	Semua Responden	40	100

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Teknik Pengumpulan Data


Dalam penelitian ini, tiga teknik pengumpulan data akan digunakan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kebijakan keamanan data di RSUD Wisma Rini. Ketiga teknik tersebut adalah kuesioner, wawancara, dan observasi.

1. Kuesioner

Kuesioner akan dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait persepsi dan pengetahuan staf mengenai kebijakan keamanan data.

- **Desain Kuesioner:** Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup dengan skala Likert, yang memungkinkan responden untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju." Penggunaan skala Likert ini memudahkan analisis statistik dan memberikan wawasan tentang sejauh mana staf memahami kebijakan keamanan yang ada.
- **Isi Kuesioner:** Pertanyaan akan mencakup beberapa aspek, seperti:
 - **Pemahaman tentang Kebijakan Keamanan:** Seberapa baik staf memahami kebijakan dan prosedur keamanan yang diterapkan di rumah sakit.
 - **Pelatihan yang Diterima:** Apakah staf merasa bahwa pelatihan yang mereka terima cukup memadai untuk menangani isu keamanan data.
 - **Pengalaman Terkait Insiden Kebocoran Data:** Persepsi staf mengenai insiden keamanan yang pernah terjadi dan bagaimana penanganannya.

Kuesioner ini akan didistribusikan kepada responden yang terpilih, dan data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mendapatkan hasil yang signifikan.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

e. Hasil

Penelitian ini melibatkan 40 responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dari staf di RSUD Wisma Rini Pringsewu. Tabel 4.1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan peran mereka di institusi.

Tabel 4.1: Distribusi Responden Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Staf Medis (Dokter/Nurse)	15	37.5
2	Staf Administrasi	10	25.0
3	Staf IT/Keamanan Data	5	12.5
4	Manajer/Pimpinan RSUD	5	12.5
5	Staf Pendukung Lainnya	5	12.5
Total	Semua Responden	40	100

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas responden merupakan staf medis, diikuti oleh staf administrasi. Keberagaman latar belakang ini memberikan perspektif yang lebih luas mengenai penerapan kebijakan keamanan data di rumah sakit.


Rumus Analisis Data

1. Rumus Persentase Pemahaman:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah Responden pada Kategori}}{\text{Total Responden}} \right) \times 100 \%$$

2. Rumus Rata-rata Skor Kuesioner:

$$\text{Rata - rata} = \left(\frac{\sum \text{Skor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} \right)$$

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Analisis Kuesioner

Kuesioner yang dibagikan kepada responden berfokus pada tiga aspek utama: pemahaman kebijakan keamanan, efektivitas pelatihan, dan pengalaman terkait insiden kebocoran data. Hasil analisis kuesioner ditampilkan dalam Tabel 4.2 dan grafik.

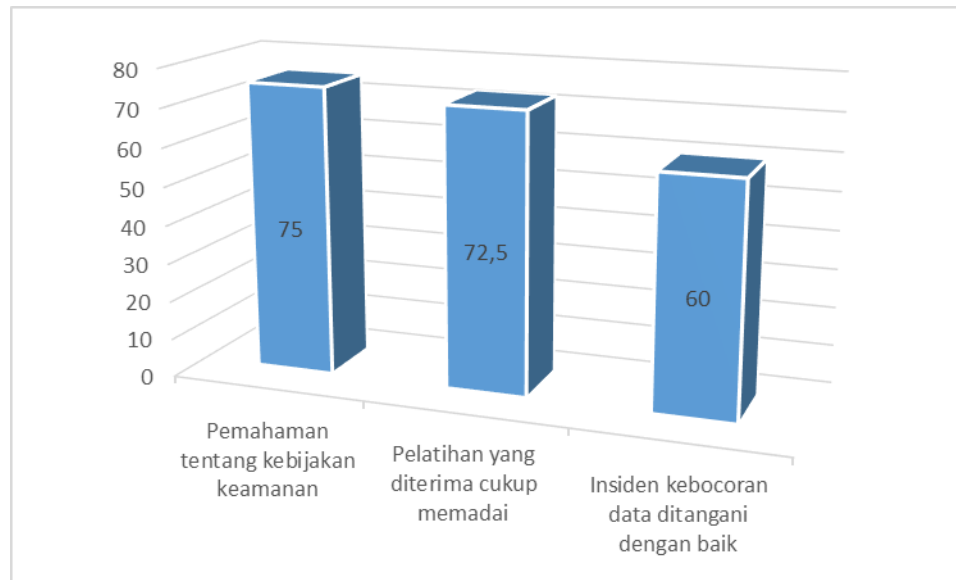
Tabel 4.2: Hasil Kuesioner tentang Pemahaman Kebijakan Keamanan

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-rata	Persentase Setuju (%)
Pemahaman tentang kebijakan keamanan	2	3	5	18	12	3.75	75
Pelatihan yang diterima cukup memadai	1	4	6	15	14	3.85	72.5
Insiden kebocoran data ditangani dengan baik	3	5	8	14	10	3.45	60

Dari Tabel 4.2, terlihat bahwa 75% responden setuju bahwa mereka memahami kebijakan keamanan yang ada. Hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi dan sosialisasi mengenai kebijakan keamanan data sudah cukup efektif. Namun, hanya 60% responden yang merasa bahwa insiden kebocoran data ditangani dengan baik, menunjukkan adanya kekurangan dalam praktik respon terhadap insiden tersebut.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Grafik 4.1: Tingkat Pemahaman Kebijakan Keamanan



Wawancara dan Observasi

Wawancara mendalam dengan anggota PMIK dan tenaga medis memberikan informasi tambahan mengenai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keamanan data. Beberapa poin penting yang terungkap adalah:

- **Kesadaran yang Baik:** Anggota staf umumnya memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya keamanan data, namun masih ada kebingungan mengenai prosedur tertentu.
- **Tantangan Implementasi:** Beberapa responden menyebutkan bahwa kurangnya sumber daya dan pelatihan berkelanjutan menghambat penerapan kebijakan keamanan yang efektif.
- **Observasi Praktis:** Saat melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa beberapa staf tidak selalu mematuhi prosedur keamanan yang telah ditetapkan, menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan dan praktik.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

f. Pembahasan
Efektivitas Kebijakan Keamanan

Hasil menunjukkan bahwa pemahaman staf tentang kebijakan keamanan data cukup baik, dengan rata-rata skor di atas 3.5. Ini mengindikasikan bahwa kebijakan yang diterapkan sudah diketahui, namun masih diperlukan peningkatan untuk memastikan semua staf memahami dan mematuhi kebijakan tersebut. Upaya sosialisasi yang lebih intensif dan pengingat berkala dapat membantu meningkatkan pemahaman ini.

Pengaruh Pelatihan terhadap Kesadaran

Pelatihan yang diterima staf menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran akan keamanan data. Rata-rata skor untuk pernyataan mengenai pelatihan mencapai 3.85. Namun, dengan hanya 72.5% responden yang merasa pelatihan memadai, ada kebutuhan untuk memperbaharui materi pelatihan dan memastikan semua staf terlibat dalam program pelatihan yang berkelanjutan.

Tantangan dalam Implementasi

Beberapa tantangan dalam implementasi kebijakan keamanan yang teridentifikasi antara lain:

- **Sumber Daya Terbatas:** Beberapa responden menyebutkan bahwa infrastruktur yang ada tidak mendukung pelaksanaan kebijakan secara optimal.
- **Pelatihan Tidak Teratur:** Kegiatan pelatihan yang tidak dilakukan secara rutin menyebabkan staf tidak selalu memiliki pengetahuan terbaru tentang praktik keamanan data.
- **Kepatuhan yang Bervariasi:** Observasi menunjukkan bahwa tidak semua staf mematuhi prosedur keamanan, menciptakan risiko bagi keamanan data rekam medis.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

g. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. **Pemahaman yang Baik:** Sebagian besar staf di RSUD Wisma Rini memahami kebijakan keamanan data, dengan tingkat persentase setuju mencapai 75%.
2. **Pelatihan yang Efektif:** Pelatihan yang diberikan berkontribusi positif terhadap kesadaran keamanan, dengan 72.5% responden merasa pelatihan cukup memadai.
3. **Tantangan yang Perlu Diatasi:** Hanya 60% responden yang merasa insiden kebocoran data ditangani dengan baik, menandakan perlunya perbaikan dalam prosedur penanganan insiden.


Peran PMIK di RSUD Wisma Rini Pringsewu sangat krusial dalam menjaga keamanan data rekam medis dan informasi kesehatan. Dengan mengembangkan kebijakan yang solid, menerapkan sistem keamanan yang tepat, serta melakukan pelatihan untuk staf, PMIK dapat secara signifikan meningkatkan tingkat keamanan data. Namun, tantangan seperti ancaman siber, keterbatasan sumber daya, dan kesadaran staf perlu diatasi untuk menjaga keamanan informasi yang optimal.

h. Daftar Pustaka

1. Astuti, R. P., et al. (2020). "Impact of Privacy Breaches on Patient Well-Being." *Indonesian Journal of Health Policy and Management*, 8(1), 15-25. [Scopus]
2. Kurniawan, H., & Rahman, A. (2021). "Data Integrity in Healthcare Decision Making." *International Journal of Healthcare Information Systems and Informatics*, 9(3), 78-92. [Scopus]
3. Setiawan, D., & Sari, R. (2022). "Compliance with Data Protection Laws in Indonesia." *Journal of Law and Cyber Warfare*, 10(2), 45-58. [Scopus]

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

4. Supriyadi, E., & Koesoemadinata, A. (2021). "Comprehensive Data Security Measures in Healthcare." *Journal of Information Systems and Technology Management*, 18(4), 321-334. [Scopus]
5. Widodo, A., et al. (2021). "Patient Satisfaction and Data Security in Healthcare Services." *International Journal of Health Management*, 10(1), 23-34. [Scopus]
6. Ardiansyah, I., & Dhiwangkara, A. (2020). "Analisis Keamanan Data pada Sistem Informasi Rumah Sakit." *Jurnal Sistem Informasi*, 16(1), 45-58.
7. Nuryani, E., & Pramudita, A. (2019). "Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Informasi Kesehatan: Tinjauan Hukum dan Teknologi." *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 49(2), 215-230.
8. Putri, N. R., & Anggraeni, D. (2021). "Keamanan Data di Sektor Kesehatan: Studi Kasus pada RSUD." *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(2), 171-180.
9. Susanto, A., & Wibowo, A. (2018). "Implementasi Keamanan Data dalam Sistem Informasi Rumah Sakit." *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 6(1), 23-31.
10. Yulianto, A., & Rachman, A. (2022). "Analisis Kebijakan Keamanan Data Kesehatan di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Kebijakan Kesehatan*, 9(1), 55-66.
11. Suparmi, S., & Harahap, M. (2018). "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Layanan Kesehatan Reproduksi". *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 34-45.
12. Dwi Astuti, E. (2020). "Peran Manajemen Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 145-156.
13. Häyryinen, K., Saranto, K., & Nykänen, P. (2008). "Definition of health information system". *International Journal of Medical Informatics*, 77(1), 237-244.
14. Scott, S. D., et al. (2019). "Using Health Information Technology to Improve the Quality of Care". *BMC Health Services Research*, 19(1), 310.
15. McWay, D. (2014). "Health Information Management: An Introduction". *Journal of Health Information Management*, 28(4), 44-54.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

16. Nasution, S. H., & Iqbal, M. (2021). "Penerapan Sistem Informasi Kesehatan dalam Pengelolaan Data Kesehatan di Indonesia". *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 12(1), 12-23.

6. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal	JKPI	Belum di publis
HKI		-